

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasy-eksperimen*). *Quasy-eksperimen* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perlakuan pada subjek yang diteliti dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2011). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *pre and post test design* yaitu penelitian yang dilakukan untuk membandingkan hasil intervensi tanpa kelompok pembanding (Dharma, 2011).

Berikut model tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*The one group pretest-posttest design*).

Tabel 2. Desain Penelitian

Subjek	<i>Pre test</i>	Intervensi	<i>Post test</i>
O	01	X	02

Sumber : Nursalam (2017)

Gambar 3.1 Desain penelitian *pre test and post test*

Keterangan :

R : Responden penelitian semua mendapat perlakuan/intervensi

X1: Uji coba/intervensi pada kelompok perlakuan sesuai protokol

O1: *Pre test* pada kelompok perlakuan

O2 : *Post test* setelah perlakuan

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di MAN 2 Karanganyar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan 5 Februari- 30 Maret 2020 .

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian ini siswi MAN 2 Karanganyar sebanyak 200 orang yang mendatangi UKS setiap bulan karena mengalami nyeri haid 57 orang siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan unit yang lebih kecil dari populasi yaitu sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi (Dharma, 2011). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *non probability sampling*. *non probability sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016).

Tehnik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu suatu metode pemilihan sampel yang dilakukan

berdasarkan maksud atau tujuan tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Dharma, 2011). Pemilihan sampel pada penelitian ini, dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Mengalami Dismenorea primer
- 3) Bersedia diberi rebusan kunyit asem

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mengalami dismenorea beserta penyakit lain

3. Besar Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili populasi tersebut (Notoatmodjo, 2010). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Persentase kelonggaran ketelitian

Kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir ($d = 0,05 = 5\%$)

Hasil perhitungan jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\ &= \frac{57}{1 + 57(0,05)^2} \\ &= 49,89 = 50 \text{ orang} \end{aligned}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapat, penyakit dan sebagainya. Variabel juga dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Selanjutnya konsep ini juga dapat di ubah menjadi variabel dengan cara memusatkan pada aspek tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Dari penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependent dan variabel independent. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel terikat atau variabel yang diakibatkan oleh variabel independent (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah penurunan dismenorea.

2. Variabel Independent

Variabel independent adalah variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel dependent (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah pemberian rebusan kunyit asem

3.5. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable penelitian	Definisi operasional	Alat ukur	Indicator penilaian
Variable independen Pemberian rebusan kunyit asam	Pemberian rebusan kunyit asam dibuat dengan cara direbus dan diminum setiap pagi selama menstruasi	Minum rebusan kunyit asam setiap pagi hari selama menstruasi sebanyak ± 100 cc	Minuman rebusan kunyit asam diminum setiap pagi hari selama menstruasi Perorang minuman kunyit asem dikonsumsi sebanyak 1 gelas/hari ± 100 cc dengan kandungan tiap gelas kunyit 25 gr, asam jawa 12,5g, garam 0,1 g, air 104 ml, gula aren (gula merah) 25 g.
Variable dependen Dismenorea	Rasa tidak enak di perut bagian bawah sebelum dan selama haid sehingga memaksa penderita untuk istirahat dan meninggalkan pekerjaan atau kegiatan sehari-hari selama beberapa jam atau beberapa hari	Kuesioner	VAS (Visual Analog Scale) 0,1,2,3,4,5,6,7,8,9,10

3.6. Analisa Data

3.6.1. Hasil Uji Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2014). Analisa Univariat dalam penelitian ini meliputi karakteristik responden (umur, jenis kelamin). variabel independen sebelum dan sesudah dilakukan pada kelompok perlakuan yang dihitung dengan data

statistik deskriptif yang telah diklasifikasikan dan dimasukkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase.

3.6.2. Hasil Uji Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yaang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmojo, 2014). Analisa Bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas pemberian rebusan kunyit asam terhadap penurunan dismenorea.

Dalam menganalisis data secara bivariat dilakukan uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk* untuk sample yang besarnya kurang dari 50 responden (Dahlan, 2013). Data dikatakan terdistribusi normal apabila hasil uji dengan *Shapiro-Wilk* $> 0,05$ dan dikatakan terdistribusi tidak normal apabila hasil *Shapiro-Wilk* $< 0,05$. Untuk melihat penurunan dismenorea menggunakan uji *paired t-test* apabila data tersebut terdistribusi dengan normal. Rumus uji t-test dengan *Paired test* :

$$t = \frac{d}{sd\sqrt{n}}$$

Dan standar deviasi (s) dirumuskan sebagai berikut :

$$s = \frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n-1}$$

Dimana :

t : Nilai distribusi t

d^2 ; rata-rata perbedaan antara pengamatan berpasangan

Sd : standar deviasi perbedaan antara pengamatan berpasangan

n : jumlah pengamatan berpasangan

d : perbedaan antara data berpasangan

Kaidah keputusan analisa datanya yaitu apabila $p \text{ value} \geq 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak ada pemberian rebusan kunyit asam terhadap penurunan dismenorea dan sebaliknya bila $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh pemberian rebusan kunyit asam terhadap penurunan dismenorea (Priyatno, 2012).

3.7. Jalannya Penelitian

Penelitian menggunakan 2 tahap dalam penelitian yaitu persiapan dan pelaksanaan antara lain :

1. Persiapan

- a. Mencari informasi di MAN 2 Karanganyar.
- b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada Ketua Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.
- a. Mengurus surat perijinan studi pendahuluan di MAN 2 Karanganyar.
- b. Mengurus surat perijinan di Man 2 Karanganyar
- c. Setelah berkoordinasi dengan pihak MAN 2 Karanganyar dan didapatkan data, setelah mendapat izin, peneliti menemui responden.

2. Pelaksanaan

- a. Menentukan responden dengan kriteria inklusi juga mengajukan *inform concent*
- b. Peneliti menjelaskan intervensi kepada responden
- c. Melakukan *pretest* dengan mengukur nyeri sebelum diberikan intervensi

- d. Melaksanakan pemberian rebusan kunyit asam. Pemberian intervensi dilakukan 15 menit (.)
 - e. Peneliti melakukan post test 15 menit setelah dilakukan intervensi dengan waktu pelaksanaan jam 09.00.
 - f. Pengambilan data terdokumentasi dalam lembar observasi.
3. Pelaporan
- Menyusun hasil penelitian secara lengkap

3.8. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengeolahan data dan analisa adalah langkah penting untuk memperoleh simpulan atau hasil dari masalah yang diteliti. Data yang sudah terkumpul sebelum dianalisis selalu melalui pengolahan data terlebih dahulu. Langkah-langkah prngolahan data menurut (Notoatmodjo, 2012) yaitu:

1. Pengecekan Data (*Editing*)

Tahap ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data, kejelasan data, dan kesesuaian yang diperoleh dari hasil penelitian.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Tahap ini merupakan proses penyusunan dari hasil yang diperoleh dan diklasifikasikan menurut jenisnya secara sistematis dalam bentuk yang lebih ringkas menggunakan kode-kode tertentu. Dalam pnelitian ini pemberian kode dilakukan pada karakteristik responden, yaitu pendidikan dan pekerjaan. Pada tiap variabel yaitu tingkat depresi baik *pre test* maupun *post test*.

3. Pemrosesan data (*Entering*)

Tahap ini merupakan proses memasukan data-data yang telah mengalami proses editing dengan coding kedalam program pengelolaan data tertentu yng sesuai variabel masing-masing.

3.9. Etika Penelitian

Dalam penulisan ilmiah yang perlu diperhatikan bagi setiap penulis katya tulis ilmiah adalah etika penulisan. Masalah yang sering timbul dalam adalah etika penulisan ilmiah adalah plagiatisme atau plagiat(Notoatmojo, 2010). Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi penelitian adalah manusia, maka penelitian harus memahami hak dasar manusia. Memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia.

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden (Hidayat, 2011).

2. *Anonimity* (Kerahasiaan nama/identitas)

Digunakan untuk memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantukan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode lembar

pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2011).

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan hasil)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2011).

4. *Respect for Justice inclusiveness* (Menghormati keadilan dan inklusivitas)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek (Dharma, 2011).

5. *Balancing harm and benefits* (memperhitungkan manfaat dan kerugian)

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil peneliti akan dirapkan (*beneficence*) kemudian meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (*nonmalafience*) (Dharma, 2011).